

ABSTRAK

Ketidakteraturan siklus haid adalah keadaan dimana siklus haidnya yang mememnbdek dari biasa yaitu kurang dari 21 hari tetapi jumlah pendarahan relatif tetap atau siklusnya memanjang lebih dari 35 hari tetapi jumlah pendarahan tetap sama. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan keteraturan siklus haid pada mahasiswi semester I Prodi D-III Keperawatan STIKES YARSIS.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi semester I Prodi D-III Keperawatan STIKES YARSIS. Sampel diambil dari mahasiswi semester I yang sesuai dengan kriteria inklusi di Prodi D-III Keperawatan STIKES YARSIS. Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 responden, sedangkan sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Variabel yang diteliti yaitu tingkat kecemasan sebagai variabel independen dan keteraturan siklus haid sebagai variabel dependen. Untuk mengumpulkan data dan informasi dari responden digunakan instrumen kuesioner dan dilakukan uji korelasi *Rank Spearman* ($\alpha = 0,05$).

Hasil uji korelasi *rank spearman* menunjukkan $P (0,000) < \alpha (0,05)$, maka H_1 diterima berarti ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan keteraturan siklus haid di Prodi D-III Keperawatan STIKES YARSIS.

Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan keteraturan siklus haid pada mahasiswi semester I Prodi D-III Keperawatan STIKES YARSIS. Disarankan kepada Dosen Pembimbing untuk memberikan masukan pada remaja tentang kondisi kecemasan terhadap keteraturan siklus haid yang dialami.

Kata kunci : kecemasan, haid.